

Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)

2962-6838 [Online] 2963-3346 [Print]

Tersedia online di: <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE>

Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra-Almuhajirin Bitung Kec. Maesa Kota Bitung

Febriyando, M. Sn

febriyando@iain-manado.ac.id

Regita putri mokoagow

Ra-Almuhajirin, Kota Bitung, Indonesia

regitamokoagow752@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini di Ra Al-Muhajirin Bitung Kec. Maesa Kota Bitung. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), dimana prosedur penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengenal huruf dengan mengimplementasikan metode bernyanyi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada anak kelas B3 yang berjumlah 15 anak. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: Kemampuan mengenal huruf anak di RA Al-Muhajirin Kota Bitung sebelum menggunakan metode bernyanyi atau pada Pra Siklus terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (6%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 0 orang anak (0%) tergolong berkembang sangat baik. Kemudian pada siklus I terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 6 orang anak (40%) yang tergolong mulai berkembang, 11 orang anak (73%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 5 orang anak (33%) tergolong berkembang sangat baik. Dan pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 0 orang anak (0%) yang tergolong mulai berkembang, 11 orang anak (73%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 12 orang anak (80%) tergolong berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan

Abstract

This research aims to find out how singing methods work improving language skills in early childhood in Ra al-Muhajirin Bitung sub-district. Maesa, Bitung City. This research uses a classroom action research approach (PTK), where this research procedure aims to reveal problems which is related to children's ability to recognize letters implement the singing method. This research was carried out in two cycles, each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. Research object This was carried out on class B3, totaling 15 children. The results obtained from This research is: The ability to recognize children's letters in RA Al-Muhajirin, Bitung City before using the singing method or in the Pre-Cycle there were 0 children (0%) who were classified as not yet developing, 1 child (6%) who was classified as starting to develop, 8 children (53%) were classified as developing according to expectations, and 0 children (0%) classified as very well developed. Then in cycle I there were 0 children (0%) who were classified as not yet developing, 6 children (40%) who were classified as starting to develop, 11 children (73%) were classified as developing according to expectations, and 5 children (33%) classified as very well developed. And in cycle II there were 0 children (0%). classified as not yet developing, 0 children (0%) who were classified as starting to develop, 11 children (73%) who were classified as developing according to expectations, and 12 children (80%) classified as very well developed. Based on the research results, the singing method can be used improving children's ability to recognize letters at RA Al-Muhajirin, Bitung City.

Keywords: Singing Method, Recognition of Letters in Children

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan baik jasmani juga rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui PAUD, diharapkan anak bisa mengembangkan semua potensi yang dimilikinya mencakup pengembangan moral serta nilai-nilai agama, fisik, sosial emosional, bahasa serta seni. Mengetahui sejumlah pengetahuan serta keterampilan sinkron menggunakan perkembangan, dan memiliki motivasi serta perilaku belajar buat berkreasi.

Pendidikan anak pada jenjang PAUD bukan hanya sekedar melatih kemampuan sosial, tetapi juga diselipkan pembelajaran pada PAUD seperti mengenal huruf. Mengetahui huruf artinya tahap perkembangan anak usia dini dari belum tau menjadi tahu, wacana keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk alfabet serta maknanya.

Dalam observasi yang peneliti lakukan di RA Al-Muhajirin Bitung Kecamatan Maesa Kota Bitung, ditemukan ada beberapa anak di kelas B3 yang kemampuan mengenal huruf mereka masih belum cukup berkembang karena beberapa faktor yaitu: yang pertama kurangnya perhatian dalam menyimak keterangan/informasi dari Guru sehingga anak tidak bisa menjawab pertanyaan dari informasi tersebut, dan kedua masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif, dan media pembelajaran yang tersedia untuk mengenalkan huruf masih belum lengkap, sehingga stimulasi pada anak dalam mengenalkan huruf belum dilakukan secara maksimal.

Salah satu metode yang menarik dalam menstimulasi anak pada pengenalan huruf pada anak usia dini adalah melalui bernyanyi. Bernyanyi merupakan aktivitas yang sangat disukai oleh anak-anak dan memiliki potensi besar dalam merangsang berbagai aspek perkembangan mereka. Selain itu, bernyanyi dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung pembelajaran bahasa. Melalui lagu-lagu, anak-anak dapat belajar mengenal huruf dengan baik, kosakata baru, intonasi, ritme, dan struktur kalimat dengan cara yang menyenangkan.

Penggunaan metode bernyanyi dimaksudkan untuk memfasilitasi perkembangan bahasa pada anak usia dini, dengan penekanan pada urutan pendengaran, berbicara, kemudian melangkah ke tahap membaca dan menulis. Metode bernyanyi menjadi salah satu pendekatan yang diaplikasikan dalam pendidikan sehari-hari bagi anak usia dini, karena sifatnya yang menghadirkan kegembiraan, sehingga anak-anak pada usia tersebut dapat dengan mudah

memperoleh pemahaman terhadap materi pembelajaran dan tidak merasa cepat jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, metode bernyanyi telah menjelma menjadi suatu tradisi dalam pelaksanaan program pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dengan melihat kesenjangan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian lebih jauh tentang “Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Muhajirin Bitung Kecamatan Maesa Kota Bitung.”

LANDASAN TEORI

Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini

Secara etimologi, istilah "metode" berasal dari kata "method," yang merujuk kepada suatu pendekatan kerja yang sistematis guna memfasilitasi pelaksanaan aktivitas menuju pencapaian tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang sistematis dalam menjalankan aktivitas pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain menggambarkan metode pembelajaran sebagai sebuah sistem atau pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat mengenali, memahami, menerapkan, dan menguasai materi pelajaran yang spesifik.

Menurut purwanto, bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara lebih optimal karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri anak yang meliputi fisik motorik, sosial, emosional, intelektual, Bahasa dan seni, serta moral dan agama.

Metode menyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal. Nyanyian merupakan alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Nyanyian memiliki fungsi sosial selama nyanyian itu dikomunikasikan. Kekuatan nyanyian pada fungsi ini dapat kita lihat pada pendidikan. Melalui nyanyian, kita berupaya membantu diri anak menuju kedewasaan dalam hal menumbuhkan kembangkan aspek perkembangan anak.

Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan untuk mengenali huruf adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan mengenali tanda atau ciri-ciri tanda aksara dalam sistem penulisan yang merupakan anggota alfabet yang mewakili bunyi bahasa. Darjowidjojo menyarankan agar kemampuan tersebut dalam mengenali huruf

adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi sadar akan keterkaitan bentuk dan suara huruf, sehingga anak-anak dapat mengetahui bentuk huruf dan menafsirkannya.

Berdasarkan teori di atas, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Pengenalan huruf melalui kegiatan menyanyi dan bermain juga lebih efektif karena dunia anak adalah bermain.

Hakikat Anak Usia Dini

Anak Usia Dini menurut pendapat para ahli memiliki pengertian yang cukup beragam, bahkan pengertian anak usia dini dapat dibedakan kedalam tiga dimensi usia yaitu dimensi usia kronologis, sudut pandang filosofis ataupun berdasarkan pada karakteristik perkembangan anak.

Pengertian anak berdasarkan dimensi usia kronologis sebagaimana dikemukakan *National Association For The Education For Young Children (NAEYC)* bahwa Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di Taman Penitipan Anak. Penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.

Usia Dini adalah masa emas (*golden age*) ialah masa Anak Usia Dini untuk mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka lakukan, masa *golden age* merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak” kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

METODE

Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini berlokasi di RA Al-Muhajirin Bitung Kec. Maesa Kota Bitung. Prosedur penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengenal huruf dengan mengimplementasikan metode bernyanyi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada anak kelas B3 yang berjumlah 15 anak. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mulai dari pemantauan awal untuk mencari permasalahan, sampai

pada tahap pengumpulan data. Selain teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa dalam bentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental seseorang. Data ini peneliti peroleh dari pengambilan dokumen melalui kepala sekolah Ra Al-Muhajirin Bitung, dan dokumentasi gambar aktifitas dari kegiatan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan dalam pengenalan huruf abjad dan dapat membedakan huruf yang serupa/mirip. Setelah pengumpulan data dilakukan dilanjutkan dengan analisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari pengamatan pelaksanaan tindakan selanjutnya dianalisis dengan menarasikan hasil test belajar dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Terakhir peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Proses ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang peneliti temukan selama di lapangan. Demi memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan data yang akurat, yang mana dalam suatu penelitian bahwa keabsahan data merupakan sesuatu yang mutlak.

HASIL

Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Al-Muhajirin Bitung Kec. Maesa Kota Bitung

Berikut hasil tabulasi penelitian pada pra siklus, siklus I dan siklus II.
Tabulasi data observasi (Kriteria) Pra Siklus, siklus I dan siklus II

No	Skor	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%	F	%
1	0,1 - 1	BB	0	0	0	0	0	0
2	1,1 - 2	MB	1	6	6	40	0	0
3	2,1 - 3	BSH	8	53	11	73	11	73
4	3,1 - 4	BSB	0	0	5	53	12	80
Jumlah			15	100	15	100	15	100

Sebelum diberikan tindakan kelas B3, dilakukan observasi awal yaitu pra siklus dengan tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing anak pada setiap kelas. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil

kemampuan awal rata-rata pada anak untuk kelas B3 terdapat 0 anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 anak (6%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53%) yang tergolong berkembang sesuai harapan dan 0 anak (0%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dibandingkan pada pra siklus. Pada siklus I, terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 6 orang anak (40%) yang tergolong mulai berkembang, 11 orang anak (73%) berkembang sesuai harapan, dan 5 orang anak (53%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Sedangkan pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 0 orang anak (0%) yang tergolong mulai berkembang, 11 orang anak (73%) berkembang sesuai harapan, dan 12 orang anak (80%) yang tergolong berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa media pembelajaran dan metode bernyanyi dapat :

- a. membuat belajar anak dalam keadaan menyenangkan pada belajar membaca tingkat dasar.
- b. Melalui bernyanyi, suasana kelas tidak terasa tegang dan dapat membangkitkan semangat anak dalam belajar.
- c. Melalui bernyanyi dapat dinilai bahwa terdapat perubahan pada nilai siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Artinya secara tidak langsung pembelajaran dengan metode yang diterapkan sudah efektif dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelompok B3 RA Al-Muhajirin kota bitung tahun pelajaran 2023/2024 semester Ganjil dengan tema alam semesta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di RA Al-Muhajirin Kota Bitung. Adapun pembahasan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut.

Pembelajaran yang dilakukan pada kelas B3 RA Al-Muhajirin Kota Bitung adalah dengan menggunakan metode bernyanyi dengan jumlah sampel sebanyak 15 anak. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat mengulang dan mengembangkan keterampilan membaca agar siswa dapat bersosialisasi dengan guru atau temannya. Sebelum peneliti melakukan penelitian kemampuan mengenali huruf anak melalui metode bernayanyi, terlebih dahulu peneliti

melakukan observasi mengenai bahasa anak sebelum dilakukan metode bernyanyi tersebut. Hal ini peneliti lakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah terdapat perubahan dalam mengenali huruf anak sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan metode bernyanyi. Adapun hasil yang ditemukan nantinya akan peneliti jadikan perbandingan dengan hasil yang peneliti dapatkan setelah melakukan kegiatan metode bernyanyi.

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan yang akan peneliti gunakan dalam penelitian. Adapun alat dan bahan yang peneliti maksud adalah berupa kertas origami dengan tulisan, simbo-simbol huruf, kertas, pensil, serta sedotan yang akan digunakan anak dalam proses penelitian. Dalam proses pembelajaran peneliti melakukan kegiatan bernyanyi lagu tangan keatas menggapai bintang, hujan rintik-rintik dan matahari terbenam di setiap pertemuan sesuai dengan tema pembelajaran tentang benda langit. Setelah dilakukan perlakuan terhadap kelas B3, anak yang semula mulai berkembang sudah berkembang hingga sangat baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suryaningsih bahwasanya anak belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya. Melalui bermain anak usia dini dapat mengembangkan aspek perkembangannya. Karena usia dini adalah bermain. Selain melalui bermain, metode bernyanyi dapat menambah kosa kata anak usia dini sehingga dapat mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini.

Berdasarkan paparan diatas maka terlihat jelas terjadi perkembangan dan peningkatan mengenali huruf yang dialami oleh siswa kelas B3. Ini diartikan terjadi perubahan signifikan antara pembelajaran dengan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di RA Al-Muhajirin Kota Bitung, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan proses pembelajaran dengan metode bernyanyi yang dapat dilihat sebagai berikut.

Kemampuan mengenal huruf anak di RA Al-Muhajirin Kota Bitung sebelum menggunakan metode bernyanyi atau pada Pra Siklus terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 1 orang anak (6%) yang tergolong mulai berkembang, 8 orang anak (53%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 0 orang anak (0%) tergolong berkembang sangat baik. Kemudian pada siklus I terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum berkembang, 6 orang anak (40%) yang tergolong mulai berkembang, 11 orang anak (73%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 5 orang anak (33%) tergolong berkembang sangat baik. Dan pada siklus II terdapat 0 orang anak (0%) yang tergolong belum

berkembang, 0 orang anak (0%) yang tergolong mulai berkembang, 11 orang anak (73%) yang tergolong berkembang sesuai harapan, dan 12 orang anak (80%) tergolong berkembang sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian, metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di RA Al-Muhajirin Kota Bitung.

Referensi

- Eliyyil Akbar, “Metode Belajar Anak Usia Dini” edisi pertama (Jakarta: Kencana, 2020)
- Hutabarat, H. S. *Minat Belajar Mengenal Huruf Abjad Siswa Dengan Metode Bernyanyi*. ITTIHAD. Vol. IV, No. 1 (2023)
- Ratna Pangastuti, Siti Farida Hanum, “Pengenal Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf”, *Al Hikmah Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol.1, 2017
- Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).
- Purwanto. M.Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2008
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, Press, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Wibowo. Sigit, Teori Konsentrasi Belajar Blog Sigit
wibowo.<http://www.psychologymania.com/2013/04/pengertian-konsentrasi.html> (10 Januari 2019)
- Triyono, PTK: Apa dan Bagaimana Melaksanakannya. UPTD Sumpiuh. Banyumas, 2008.
- Yoni. Acep, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia, 2010.